

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembangunan jalan merupakan kebutuhan yang sangat vital sebagai pendukung utama dinamika dan aktivitas ekonomi baik di pusat maupun di daerah, pengembang wilayah serta sebagai prasarana penunjang yang utama bagi perekonomian nasional. Jalan juga memiliki manfaat strategis yaitu antara lain menciptakan lapangan pekerjaan berskala besar, peningkatan penggunaan sumber daya dalam negeri serta meningkatkan sektor *riil* dengan menciptakan *multiplier effect* bagi perekonomian nasional dengan menghubungkan pusat-pusat ekonomi yaitu pusat produksi, pusat distribusi dan pusat pemasaran.

Pelayanan jalan yang baik, aman, nyaman dan lancar akan dapat terpenuhi jika lebar jalan yang cukup dan tikungan-tikungan yang ada dibuat berdasarkan persyaratan teknis geometrik jalan raya maupun menyangkut tebal perkerasan jalan itu sendiri, sehingga kendaraan yang melewati jalan tersebut dengan beban dan kecepatan rencana tertentu dapat melaluinya dengan aman dan nyaman.

Perancangan geometrik jalan merupakan bagian dari perancangan jalan yang dititik beratkan pada perancangan bentuk fisik jalan sehingga dapat menghasilkan bentuk jalan yang dapat dimanfaatkan untuk operasi lalu lintas dengan cepat, lancar, aman, nyaman dan efisien. Dasar perancangan geometrik adalah sifat gerakan, ukuran kendaraan (dimensi dan berat), sifat pengemudi dan karakteristik arus (kecepatan, kerapatan dan volume) lalu lintas.

Pertumbuhan jalan yang baik dari segi kualitas maupun kuantitas harus mampu mengimbangi pertumbuhan jumlah kendaraan yang melintasi jalan tersebut. Tetapi dalam kenyataannya terjadi ketidakseimbangan antar keduanya sehingga kapasitas jalan yang ada tidak sesuai lagi. Mengingat pentingnya jalan tersebut sebagai sarana transportasi yang mendukung perkembangan dibidang ekonomi, sosial, budaya maka pada tahun anggaran 2013 dialokasikan dana APBD Sumatera Selatan untuk kegiatan pembangunan Jalan Sp Tl.Jambe (Sukajadi) – Tj. Api-Api Sta 0+000 – Sta 6+200 Provinsi Sumatera Selatan. Pembangunan jalan ini diharapkan dapat memperlancar arus lalu lintas atau mobilisasi baik manusia maupun barang atau jasa yang bertujuan untuk menunjang perkembangan ekonomi di daerah tersebut, sehingga dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat di daerah TL.Jambe dan Tj. Api-Api.

## **1.2 Alasan Pemilihan Judul**

Alasan penulis mengambil judul “Perencanaan Geometrik dan Tebal Perkerasan Jalan Sp.Tl.Jambe (Sukajadi) – Tj.Api-Api Sta 0+000 – Sta 6+200 Provinsi Sumatera Selatan” adalah untuk dapat memahami tentang perencanaan dan pelaksanaan suatu proyek pembangunan jalan, selain itu juga dapat memperdalam teori yang telah diajarkan selama kuliah di Jurusan Teknik Sipil.

## **1.3 Tujuan Dan Manfaat**

Tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah agar dapat merencanakan suatu geometrik jalan yang baik, dapat menghitung tebal perkerasan lentur dan menganalisa rencana anggaran biaya (RAB) dari suatu pembangunan jalan.

Sedangkan manfaat dari penulisan laporan ini adalah agar mahasiswa dapat menganalisa, mengolah data, dan dapat mendesain geometrik jalan yang efisien berdasarkan peraturan dan standar serta merencanakan tebal perkerasan yang ekonomis.

#### **1.4 Pembatasan Masalah**

Dalam penulisan Laporan Akhir ini penulis membatasi masalah sesuai judul yang diambil, sebagai berikut :

1. Perhitungan alinyemen horizontal
2. Perhitungan alinyemen vertical
3. Perhitungan galian dan timbunan
4. Perhitungan tebal perkerasan jalan
5. Perhitungan Rencana Anggaran Biaya
6. Manajemen proyek

#### **1.5 Metode Pengumpulan Data**

Dalam penyusunan laporan akhir ini, data yang diperoleh tentu sangat diperlukan untuk memberikan suatu perhitungan yang tepat dan akurat dari perencanaan jalan ini. Untuk itu, metode pengambilan data yang penulis terapkan pada laporan ini dengan cara berikut :

1. Studi lapangan, yaitu pengumpulan data yang penulis lakukan secara langsung dikantor Dinas PU Bina Marga Sumatera Selatan tepatnya pada proyek perencanaan pembangunan jalan Sp.Tl.Jambe (sukajadi) – Tj.Api-Api Sta 0+000 – Sta 6+200 Provinsi Sumatera Selatan dengan bertanya langsung dengan pihak yang terkait.
2. Studi Pustaka, yaitu penulis memperoleh data yang bersifat ilmiah yang didapat melalui buku-buku referensi yang dapat menunjang pelaksanaan pengerjaan laporan ini.
3. Dokumen-dokumen proyek yang berhubungan dengan sistem administrasi, perencanaan serta pendanaan proyek.

#### **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini disusun bab demi bab yang dimana tiap-tiap bab dibagi lagi menjadi beberapa bagian yang akan diuraikan lagi. Hal ini dimaksudkan agar setiap permasalahan yang akan dibahas dapat segera diketahui dengan mudah. Adapun penguraiannya sebagai berikut :

## **Bab I Pendahuluan**

Pada bab ini diuraikan secara singkat mengenai latar belakang penulisan, alasan pemilihan judul, tujuan dan manfaat, pembatasan masalah dan sistematika penulisan dalam penyusunan laporan akhir ini.

## **Bab II Tinjauan Pustaka**

Pada Bab ini diuraikan mengenai istilah, dasar-dasar teori, rumusan dan penyusunan literatur yang menjadi sumber informasi dan berhubungan dengan perencanaan geometrik dan tebal perkerasan.

## **Bab III Perhitungan Geometrik**

Pada bab ini diuraikan mengenai perhitungan perencanaan geometrik jalan, yaitu terdiri dari perencanaan alinyemen horizontal dan alinyemen vertikal, galian dan timbunan dan tebal perkerasan jalan.

## **Bab IV Pengelolaan Proyek**

Dalam bab ini diuraikan mengenai perhitungan secara keseluruhan Rencana Anggaran Biaya (RAB), waktu pelaksanaan pekerjaan berdasarkan volume pekerjaan dari gambar rencana serta spesifikasi yang telah disusun dan *Network Planning* (NWP).

## **Bab V Penutup**

Bab ini berisikan kesimpulan berdasarkan analisa yang telah dibahas sebelumnya, pada bab ini juga ditulis saran-saran yang dapat bermanfaat untuk penyempurnaan dan kebaikan kita selanjutnya.